

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori-teori, kajian terdahulu, dan uji analisis mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Sub variabel kepemimpinan transformasional terdiri dari *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. *Individualized Consideration* merupakan sub variabel dengan skor tertinggi, yaitu pada indikator memberikan pelatihan dan pengarahan. Sedangkan *intellectual stimulation* merupakan sub variabel dengan skor terendah, yaitu pada indikator menganjurkan cara pandang baru.
2. Perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Sub variabel perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) terdiri dari *altruism*, *courtesy*, *sportmanship*, *conscientiousness*, dan *civic virtue*. *Sportmanship* merupakan sub variabel dengan skor tertinggi, yaitu pada indikator mentoleransi ketidaknyamanan di lingkungan kerja. Sedangkan *altruism* merupakan sub variabel dengan skor terendah, yaitu pada indikator menggantikan peran/pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir.
3. Variabel kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan kepemimpinan

transformasional dalam kategori tinggi sehingga berpengaruh terhadap perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang tinggi. Pengaruh positif dan signifikan tersebut berarti jika setiap terjadi kenaikan pada indikator variabel kepemimpinan transformasional, maka akan terjadi kenaikan pula pada perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai. Selain itu, sub variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*). Sub variabel *individualized consideration* memiliki hubungan besar terhadap perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) dibandingkan sub variabel kepemimpinan transformasional lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional terhadap perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*), maka penulis mengajukan beberapa hal dapat menjadi masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat:

1. Sub variabel *intellectual stimulation* memberikan skor paling rendah pada indikator menganjurkan cara pandang baru. Hal ini dapat menjadi masukan bagi kepala umum, kepala bidang, maupun kepala sub bidang pada Diskominfo Jabar untuk dapat lebih mengarahkan cara pandang pegawainya dengan cara pandang yang baru. Dengan ini, diharapkan pegawai mampu menemukan solusi yang lebih taktis untuk setiap permasalahan yang ada dalam pekerjaannya.
2. Sub variabel *altruism* memberikan skor paling rendah pada indikator menggantikan peran/pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir. Setiap pegawai memiliki *job desk* masing-masing, namun alangkah baiknya jika setiap pegawai bersedia menggantikan peran/pekerjaan rekan kerjanya yang berhalangan hadir, terlebih jika rekan kerjanya tersebut tidak hadir dikarenakan halangan yang tidak dapat dihindarkan seperti sakit.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan variabel independen yang berbeda, dengan faktor lain yang secara

teoritis dapat mempengaruhi perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai. Oleh sebab itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan lain sebagainya yang mempengaruhi perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Barat yang tidak diteliti oleh penulis.